

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis secara simultan dan parsial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa variabel Indeks *Shanghai Stock Exchange Composite* (SSEC) (X_1), Indeks Nikkei 225 (X_2), BI – 7 day *Repo Rate* (X_3), dan Kurs USD/RP (X_4) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Indeks *Shanghai Stock Exchange Composite* (SSEC) (X_1) terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).
 - b. Indeks Nikkei 225 (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).
 - c. BI – 7 day *Repo Rate* (X_3) berpengaruh negative signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).
 - d. Kurs USD/RP (X_4) berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).

- e. Koefisien determinasi sebesar 0.597 menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel independent mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap variabel dependen sebesar 59.7%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor diharapkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam berinvestasi. Selain itu juga, investor juga perlu mempertimbangkan fluktuasi yang terjadi pada IHSG, Indeks SSEK, dan Indeks Nikkei agar dalam keputusan investasi bisa lebih tepat dan menguntungkan.
2. Untuk Pemerintah terutama Bank Indonesia sebagai penentu suku bunga dan Kurs USD/RP agar mempertimbangkan lagi dalam penetapan *BI-7 day Repo Rate*, dan Kurs USD/RP sehingga investor dan transaksi di Pasar Modal lebih efektif.
3. Bagi para peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan kurun waktu yang berbeda, serta menggunakan variabel yang lainnya yang juga ikut mempengaruhi IHSG maupun indeks sektoral yang ada di pasar modal Indonesia.